

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan berupa kata-kata, bukan angka. Penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif, data yang dikumpulkan akan berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang yang diamati.¹¹² Penelitian kualitatif itu berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak, yaitu peneliti dan subjek penelitian.¹¹³

Dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif peneliti ingin memperoleh data penelitian yang berupa kata-kata baik lisan maupun tulisan. Peneliti juga mempunyai seperangkat tujuan penelitian yang diharapkan bisa tercapai untuk memecahkan masalah penelitian. Sebagaimana tujuan dan rumusan masalah penelitian sudah dipaparkan diatas. Dengan metode penelitian kualitatif ini

¹¹² Sugyiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet. ke-11, h. 15.

¹¹³ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 44.

diharapkan diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna dari fakta yang relevan. Dengan demikian untuk memahami tanggapan dan perilaku yang berkaitan dengan pengelolaan pembinaan karakter di Pondok Pesantren Darul Amien, Pondok Pesantren Raudhatul Amin, dan Pondok Pesantren Modern Ibnu Mas'ud Puteri.

Data yang ditemukan di lapangan kemudian dianalisis dengan teori-teori pengelolaan pembinaan karakter yang dikemukakan oleh para pakar keilmuan, sehingga akan terlihat hubungan atau kesenjangan antara tataran praktis dari teori-teori tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan, yang sering disebut dengan *Field Research*, yaitu peneliti melakukan penelitian langsung ke lokasi penelitian untuk dapat mengumpulkan data-data yang diperlukan.

B. Lokasi Penelitian

Pondok Pesantren yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan berjumlah 22 Pondok Pesantren dengan rincian 14 Pondok Pesantren Salafi, 7 Pondok Pesantren Khalafi, dan 1 Pondok Pesantren Kombinasi. Yang akan menjadi tempat penelitian adalah kepada tiga Pondok Pesantren yaitu Pondok Pesantren Darul Amien, Pondok Pesantren Raudhatul Amin dan Pondok Pesantren Modern Ibnu Mas'ud Puteri.

1. Pondok Pesantren Darul Amien beralamat di jl. Teluk Labak no.56 RT.03/II desa Teluk Labak kecamatan Daha Utara kabupaten Hulu Sungai Selatan. Pondok Pesantren Darul Amien ini adalah Pondok Pesantren dengan tipologi Pondok Pesantren Kombinasi.

2. Pondok Pesantren Raudhatul Amin beralamat di jl. Walangko RT 02 RK 01 desa Gambah Dalam kecamatan Kandangan kabupaten Hulu sungai Selatan. Pondok Pesantren Raudhatul Amin ini adalah Pondok Pesantren dengan tipologi Pondok Pesantren Salafi.
3. Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud puteri beralamat di desa Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sugai Selatan. Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud puteri ini adalah Pondok Pesantren dengan tipologi Pondok Pesantren Khalafi.

Pondok pesantren Salafi adalah lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan pembelajaran dengan pendekatan tradisional, pembelajarannya dilakukan secara individual atau kelompok dengan kitab-kitab klasik berbahasa Arab. Pondok pesantren Khalafi adalah lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan pembelajaran dengan pendekatan modern melalui satuan pendidikan formal, baik itu madrasah maupun sekolah. Adapun pondok pesantren kombinasi adalah lembaga pendidikan Islam yang berada di antara rentangan pondok pesantren Salafi dan Khalafi.

C. Data dan Sumber Data

Untuk memperoleh data mengenai pengelolaan pembinaan karakter yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan, serta penginternalisasian nilai-nilai karakter kepada peserta didik pada pondok pesantren di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, peneliti berhadapan langsung dengan informan untuk mendapatkan data yang akurat, agar peneliti dalam melakukan pengolahan data tidak mengalami

kesulitan. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah para pengelola pondok pesantren yaitu pimpinan pondok pesantren, kepala madrasah, wakil kepala madrasah, pendidik, dan tenaga kependidikan. Penentuan sumber data dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik pengambilan sumber data melalui pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu dimaksud, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang suatu yang diharapkan oleh peneliti.¹¹⁴

Data dalam penelitian ini dibagi atas dua jenis:

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti (informan), melalui hasil wawancara dengan pimpinan pondok pesantren, para pendidik (ustadz/ustadzah), kepala madrasah, wakil kepala madrasah bagian kesiswaan, dan pembina ekstrakurikuler mengenai pengelolaan pembinaan karakter yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan karakter, serta penginternalisasian nilai-nilai karakter kepada peserta didik pada pondok pesantren di kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari lembaga atau institusi tertentu.¹¹⁵ Yang diambil berupa profil Pondok Pesantren di kabupaten HSS, khususnya pada Pondok Pesantren Darul Amien, Pondok Pesantren Raudhatul Amin, dan Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud puteri. Sejarah berdirinya lembaga pendidikan Islam tersebut, serta data pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didiknya.

¹¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. Ke-1, h. 53.

¹¹⁵ Bagong Suyanto dan Sutina, *Metode Penelitian Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2007), Cet. Ke-3, h. 166-167.

Adapun sumber data dalam penelitian ini melibatkan beberapa pihak yang terkait berkenaan dengan pengelolaan pendidikan karakter di pondok pesantren, yakni pimpinan pondok pesantren, para pendidik (ustadz/ustadzah,) kepala madrasah, wakil kepala madrasah bagian kesiswaan, dan pembina ekstrakurikuler.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian lapangan, yang dilakukan untuk melihat dan memperoleh data atau informasi yang ada di lapangan, hubungannya dengan objek yang akan diteliti. Secara umum ada tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi adalah suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala fisik dengan jalan mengamati dan mencatat.¹¹⁶ Observasi dapat dilakukan secara partisipatif.¹¹⁷ Jadi, observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Observasi akan dilakukan langsung oleh peneliti ke pondok pesantren yang dijadikan sebagai lokasi penelitian. Dari observasi inilah peneliti akan mengetahui langsung bagaimana pengelolaan pembinaan karakter di pondok pesantren serta keadaan siswa/santri di pondok pesantren yang dijadikan sebagai lokasi penelitian.
2. Interview (wawancara), merupakan suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan komunikasi yang

¹¹⁶ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), Cet. ke-1, h. 63.

¹¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, h. 220.

dilakukan secara tatap muka.¹¹⁸Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih yang pertanyaannya diajukan peneliti ke subjek atau sekelompok subjek peneliti untuk dijawab.¹¹⁹Jadi metode ini dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan informasi yang langsung pada sumber yang pertama, adapun wawancara dengan sumber lain adalah sekedar pelengkap dan bahan pertimbangan agar data yang didapat lebih terjamin tingkat validitasnya. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak berstruktur (wawancara bebas), wawancara dilakukan secara mendalam. Wawancara dilaksanakan bertuju kepada pimpinan pondok pesantren, para pendidik, kepala madrasah, wakil kepala madrasah bagian kesiswaan, dan pembina ekstrakurikuler mengenai pengelolaan pembinaan karakter di pondok pesantren yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan, serta penginternalisasian nilai-nilai karakter kepada peserta didik.

3. Studi dokumenter, adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, dan dokumen elektronik.¹²⁰Dalam penulisan tesis ini peneliti melakukan pencatatan terhadap dokumen yang dibutuhkan dalam pencarian data pada pondok pesantren di kabupaten HSS untuk mengetahui bagaimana pengelolaan pembinaan karakter di pondok pesantren. Melalui studi dokumenter ini juga akan mengumpulkan data sekunder mengenai profil pondok pesantren di

¹¹⁸ S. Nasution, *Metodologi Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), Cet. ke-3, h. 113.

¹¹⁹ Sudarman Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 131.

¹²⁰ Sudarman Damin, *Menjadi.....*, h. 221.

kabupaten HSS, khususnya pada Pondok pesantren Darul Amien, Pondok pesantren Raudhatul Amin, dan Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud puteri, sejarah berdirinya lembaga pendidikan tersebut, data pendidik dan tenaga kependidikan, beserta data peserta didiknya, yang akan digali dari bagian tata usaha pondok pesantren.

Tabel 3.1

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Primer : (Pengelolaan Pembinaan Karakter pada Pondok Pesantren) a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Pengawasan d. Penginternalisasian nilai-nilai karakter kepada peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> - Pimpinan Pondok Pesantren - Para Pendidik (Ustadz/ Ustadzah) - Kepala Madrasah - Wakil Kepala Madrasah bagian Kesiswaan - Pembina ekstrakurikuler 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Dokumentasi
2.	Data Sekunder : a. Profil Pondok Pesantren b. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren c. Data Pendidik d. Data tenaga	<ul style="list-style-type: none"> - Pimpinan Pondok Pesantren - Kepala Madrasah - Tata Usaha Pondok Pesantren/ Madrasah 	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara - Dokumentasi

	kependidikan e. Data Peserta didik		
--	---------------------------------------	--	--

E. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan data dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai kebenaran data yang peneliti temukan di lapangan. Pengecekan keabsahan data meliputi kredibilitas data (validitas internal), uji dependibilitas (realibilitas) data dan uji objektivitas. Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menggali keterangan tentang keadaan informan satu dengan informan yang lainnya.

Keabsahan data dalam penelitian ini, dilakukan melalui tahap pengecekan kredibilitas data dengan teknik:

1. *Perssistent observasion*, untuk memahami gejala/peristiwa yang mendalam, dilakukan pengamatan secara berulang-ulang selama penelitian berlangsung. Mengenai pengelolaan pembinaan karakter pada pondok pesantren di kabupaten Hulu Sungai Selatan diamati secara terus menerus selama penelitian.
2. Triangulasi, mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan triangulasi sumber dan teknik. Di sini akan dicek ulang data yang ditemukan tentang pengelolaan pembinaan karakter pada pondok pesantren di kabupaten Hulu Sungai Selatan dari informan yang bersangkutan yakni dari pimpinan pondok pesantren, para pendidik (ustadz/ustadzah), kepala madrasah, wakil kepala madrasah bagian kesiswaan, dan pembina ekstrakurikuler. Pengecekan tersebut melalui observasi ulang di lapangan, wawancara dan

melakukannya secara berkali-kali sampai menemukan data yang lebih akurat, serta melakukan kajian pustaka secara cermat.

3. *Member check*, diskusi teman sejawat secara langsung pada saat wawancara dan secara tidak langsung dalam bentuk penyampaian rangkuman hasil wawancara yang sudah ditulis oleh peneliti. Teman diskusi penulis di sini, adalah pengelolaan pembinaan karakter pada pondok pesantren di kabupaten Hulu Sungai Selatan dari semua tingkatan, terutama pimpinan pondok pesantren, kepala madrasah, wakil kepala madrasah bagian kesiswaan, para pendidik (ustadz/ustadzah), dan pembina ekstrakurikuler.
4. *Referential adequacy checks*, pengecekan kecukupan referensi dengan mengarsip data yang terkumpul selama penelitian di lapangan. Dalam hal ini, berbagai literatur tentang pengelolaan pembinaan karakter pada pondok pesantren di kabupaten Hulu Sungai Selatan dikumpulkan sebanyak mungkin sehingga dapat menjadi rujukan yang akurat dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data dan uji keabsahan data, yang dilakukan selanjutnya adalah menganalisis data. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, maupun bahan-bahan dianalisis dan diinterpretasi dengan menggunakan metode analisis dan interpretasi data yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Metode analisis dan interpretasi data yang digunakan oleh peneliti ada 3 macam kegiatan dalam menganalisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi data. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan,¹²¹ pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian data mentah yang menjadi catatan-catatan lapangan tertulis. Sebagaimana diketahui, reduksi data terjadi secara bersambung, terus menerus melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif.¹²² Reduksi ini di berlakukan kepada semua data yang diperoleh dari proses pengumpulan data di lapangan oleh peneliti.
2. Penyajian data. Langkah yang kedua setelah reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data ini adalah langkah dalam menyusun informasi-informasi yang didapat untuk bisa ditarik menjadi sebuah simpulan dan pengambilan tindakan.¹²³ Dengan penyajian data ini akan kita dapat pemahaman tentang apa yang sedang terjadi dan tindakan apa yang harus dilakukan.
3. Penarikan dan verifikasi kesimpulan. Kesimpulan merupakan sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Maksudnya kesimpulan-kesimpulan yang telah diambil diverifikasi selama penelitian berlangsung.¹²⁴ Berdasarkan dari data yang diperoleh di lapangan dari berbagai sumber peneliti menarik kesimpulan secara umum.¹²⁵ Dengan proses verifikasi maka diperoleh kesimpulan yang lebih spesifik, lebih rinci dan terarah.

¹²¹ Robert R.Sherman and Rodman B.Webb, *Qualitative Research in Education: Focus and Methods* (Routledge/ Falmer, Taylor & Francis group, 2005)

¹²² Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafind Persada, 2010), h. 129.

¹²³ Tjerjep Rohendi Rohidi, *Metodologi Penelitian Seni* (Semarang: Cipta Prima Nusantara, 2011), h. 236 .

¹²⁴ Tjerjep Rohendi Rohidi, *Metodologi.....*, h. 238.

¹²⁵ Yvonne Darlington and Dorothy Scott, *Qualitative research in practice Stories from the field* (Singapore: South Wind Productions, 2002)

Penggunaan metode analisis dan interpretasi bertujuan memberikan penjelasan secara deskriptif agar membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan pengamatan, terkait pengelolaan pembinaan karakter pada pondok pesantren di kabupaten Hulu Sungai Selatan.